

P-ISBN : 2774 - 2199

e-ISBN : 2774 - 2180



PROSIDING

Seminar Nasional Multidisiplin Ilmu

**"Inovasi Teknologi dan Produk Penelitian
Pengabdian Masyarakat Berbasis
Revolusi Industri 4.0
di Era New Normal"**

Volume 1 Nomor 1 Tahun 2021

Support By :



LPPM Universitas Jabal Ghafur

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT erkat Rahmat dan HidayahNya Webinar 1st Jabal Ghafur Conference on Research Community Service Seminar Nasional Multidisiplin ilmu telah terlaksana dengan baik dan lancar. Seminar Nasional Universitas Jabal Ghafur yang pertama ini bertema "Inovasi Teknologi dan Produk Penelitian, Pengabdian Masyarakat Berbasis Revolusi Industri 4.0 di Era New Normal" yang telah diselenggarakan pada tanggal 7 November 2020 secara virtual melalui zoom meeting.

Seminar Nasional ini dihadiri oleh Dr. Muhammad Dimyati (Plt Deputy Bidang Penguatan Riset dan Pengembangan, Kemenristek/Badan Riset dan Inovasi Nasional) dan Dr. Ir. Muhammad Ilham Maulana, M.T (Sekretaris Pelaksana LLDIKTI Wilayah XIII- Aceh) sebagai Keynote Speaker.

Pada seminar ini hasil penelitian dan pengabdian masyarakat telah dipresentasikan oleh para peneliti dari Dosen dan Mahasiswa berbagai Universitas dan dengan bidang ilmu yang beragam. Selanjutnya hasil seminar tersebut dibukukan dalam prosiding ini. Seminar Nasional Universitas Jabal Ghafur yang pertama ini dapat terlaksana dengan sukses atas bantuan dan partisipasi berbagai pihak. Oleh karena itu kami mengucapkan terimakasih banyak kepada banyak pihak yang telah membantu terselenggaranya Seminar Nasional ini.

Penyusunan prosiding ini masih banyak kekurangan, oleh sebab itu kami sangat mengharapkan saran yang membangun untuk dapat menyempurnakan prosiding ini. Semoga prosiding ini dapat bermanfaat bagi Dosen, Mahasiswa, Peneliti dan Masyarakat.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatu

Sigli, 7 November 2020

Prof. Dr. Bansu Irianto Ansari, M.Pd

PROSIDING
SEMINAR NASIONAL MULTI DISIPLIN ILMU
JABAL GHAFUR CONFERENCE ON RESEARCH AND COMMUNITY SERVICES
(JGCR+)

**"Inovasi Teknologi dan Produk Penelitian Pengabdian Masyarakat Berbasis
Revolusi Industri 4.0 di Era New Normal"**

Organizing Committee

Penanggung jawab	:	Rektor Universitas Jabal Ghafur
Ketua	:	Mustakim Sagita, S.Pd, M.Pd
Sekretaris	:	Cut Mulia Sari, S.TP, M.P
IT and Website	:	Mursalmina, ST
Publikasi	:	Muhammad, ST
Administrasi	:	Muhammad Hafidillah, S.Pd, M.Pd
Steering Committee	:	T. Martawidjaya, ST Yuswardi, ST, MT
Reviewer	:	Dr. Amirzan, M.Pd Dr. Ilyas, M.Pd Dr. Erry Jayanti, S.E, M.Si Dr. Rahmi Agustina, S.S.i, M.Pd
Editor	:	Cut Mulia Sari, S.TP, M.P
Setting/Layout	:	Muksalmina, ST Muhammad, ST
Penerbit	:	Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Jabal Ghafur
Editorial Staff	:	Biro Rektor Lt. 1, Ruang LPPM Universitas Jabal Ghafur, Gleegapui, Sigli. Provinsi Aceh. Kode Pos 24171 Telp (0653) 7825201, Fax (0653) 78225202 Email : lppm@unigha.ac.id

1st Publication on Januari 2021
© 2021 All rights reserved

DAFTAR ISI PROSIDING SEMINAR NASIONAL MULTI DISIPLIN ILMU UNIVERSITAS JABAL GHAFUR

KATA PENGANTAR	i
DEWAN EDITOR	ii
DAFTAR ISI	iii
 BAB I. PENDIDIKAN, METODE PEMBELAJARAN & KURIKULUM	
KEMAMPUAN BERPIKIR TINGKAT TINGGI (HOT) SISWA DITINJAU BERDASARKAN ASPEK KOGNITIF, AFEKTIF DAN GENDER (STUDI DARING PADA SISWA SMA) <i>Bansu Irianto Ansari⁽¹⁾, Mustakim Sagita⁽²⁾</i>	1-8
ANALISIS KESULITAN MAHASISWA MENYELESAIKAN SKRIPSI DI MASA PANDEMI PADA PRODI PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS <i>Fauziah⁽¹⁾, Jamaliah⁽²⁾</i>	9-14
ANALISIS KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS MATEMATIS SISWA DENGAN MENGGUNAKAN <i>GRADED RESPONSE MODELS</i> DI SMP NEGERI 1 SIMPANG TIGA KABUPATEN PIDIE <i>Hery Saputra⁽¹⁾, Mirunnisa⁽²⁾</i>	15-23
PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN ATLETIK NOMOR LOMPAT TINGGI BERBENTUK PERMAINAN UNTUK SISWA SEKOLAH MENEGAH ATAS DI SMA NEGERI 16 KOTA BANDA ACEH <i>Indah Lestari⁽¹⁾, Jafaruddin⁽²⁾</i>	24-30
PENINGKATAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS DAN LOGIS MATEMATIK SISWA SMK NEGERI 1 SIGLI MELALUI MODEL KOOPERATIF TIPE STAD BERBANTUAN MAPLE <i>Maryanti⁽¹⁾, Laila Qadriah⁽²⁾</i>	31-39
MODEL PEMBELAJARAN GENERATIF UNTUK MENUMBUHKAN <i>SOFT SKILL</i> SISWA DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA <i>Mirunnisa⁽¹⁾, Zulfa Razi⁽²⁾</i>	40-51
PENGARUH KECEPATAN DAN KELINCAHAN TERHADAP PRESTASI OLAHRAGA BULUTANGKIS (Penelitian Pada Siswa SMAN 1 Indrajaya Kabupaten Pidie) <i>Muhammad</i>	52-61
PENYEDIAAN PUSTAKA KELILING WARGA ALTERNATIF PENYELESAIAN CEMERLANG MEMULAI BUDAYA MEMBACA <i>Nanda Saputra⁽¹⁾, Miswar Saputra⁽²⁾</i>	62-67
DISIMILARITAS BAHASA PERSUASIF PADA IKLAN DI RADIO MUTIARA FM BEUREUNUEN PADA ERA NEW NORMAL <i>Nofiana S⁽¹⁾, Islamiyah⁽²⁾</i>	68-79

TANTANGAN GURU BAHASA INGGRIS DALAM PROSES BELAJAR MENGAJAR SELAMA PANDEMI DI PIDIE Novita Diana	80-84
ANALISIS KOMPARATIF: IMPLEMENTASI (SOLUTION FOCUSED BRIEF THERAPY) SEBAGAI SOLUSI PENANGANAN KECEMASAN PSKOLOGIS MENGHADAPI COVID-19 Teuku Fadhli⁽¹⁾, Fauzi Aldina⁽²⁾	85-93
PENERAPAN MODEL <i>DISCOVERY LEARNING</i> BERBANTUAN <i>SOFTWAREMAPLE</i> UNTUK MENINGKATKAN <i>SELF EFFICACY</i> MAHASISWA Zulfa Razi⁽¹⁾, Mirunnisa⁽²⁾	94-99
HUBUNGAN <i>SELF REGULATED LEARNING</i> DENGAN PROKRASTINASI AKADEMIK YANG DILAKUKAN SISWA SMPN 5 MUTIARA Bunyamin	100-107
THE USE OF MIND MAPPING TEHNIQUE TO IMPROVE THE STUDENTS WRITING SKILL IN DESCRIPTIVE TEXT Farizawati	108-114
EFEKTIVITAS PENGGUNAAN APLIKASI <i>GOOGLE FORM</i> UNTUK UJIAN AKHIR SEMESTER BAGI MAHASISWA PGMI AL HILAL SIGLI Gusti Handayani	115-120
MENINGKATKAN PEMAHAMAN BACAAN SISWA DENGAN MENERAPKAN TEKNIK PRE-QUESTIONING Hanifah Thohidah	121-129
EKSISTENSI BAHASA INDONESIA SEBAGAI BAHASA PENGANTAR DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SMP NEGERI 3 SAKTI Hayatun Rahmi⁽¹⁾, Nur Fatimahwati⁽²⁾	130-146
MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF DAN <i>SELF-CONCEPT</i> SISWA SMP DI KABUPATEN PIDIE JAYA DENGAN PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL BERBANTUAN GEOGEBRA Junaidi⁽¹⁾, Taufiq⁽²⁾	147-154
BERHITUNG CEPAT DAN PERMAINAN ANGKA MENINGKATKAN MOTIVASI SISWA SD BELAJAR MATEMATIKA DI RUMAH SELAMA PANDEMI Maisura	155-159
PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA SMA NEGERI 1 KEMBANG TANJONG PADA MATERI KEANEKARAGAMAN HAYATI Makawiyah⁽¹⁾, Zuraida⁽²⁾	160-169
PENERAPAN MODEL <i>PROBLEM BASED LEARNING (PBL)</i> UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA di SMA Mariati	170-175

MENINGKATKAN KEMAMPUAN KOMUNIKASI MATEMATIS DENGAN PENDEKATAN <i>CREATIVE PROBLEM SOLVING</i> SISWA SMP NEGERI 2 BANDAR BARU Taufiq	176-185
PENGARUH PEKERJAAN RUMAH (PR) TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA DI MTsS KEUMALA KABUPATEN PIDIE Tuti Rahmah	186-191
EFEKTIFITAS PENGGUNAN MODEL PEMBELAJARAN TIPE <i>TALKING STICK</i> PADA MATERI HIDROKARBON DI SMA NEGERI UNGGUL SIGLI Zakiah	192-198
USING ENGLISH POP SONG TO IMPROVE STUDENTS' LISTENING SKILL Zurrahmah	199-208
BAB II. TEKNIK INFORMATIKA, DIGITAL INTELLIGENT	
PERBANDINGAN KOMBINASI METODE EKSTRAKSI FITUR BENTUK DAN WARNA PADA CONTENT BASED IMAGE RETRIEVAL BUSANA MUSLIMAH Cut Mutia⁽¹⁾, Muhammad Akmal⁽²⁾	209-221
IMPLEMENTASI WEB SERVICE UNTUK INTEGRASI DATA BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA PADA FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS JABAL GHAFUR Cut Lilis Setiawati⁽¹⁾, Julia Ananda Yani⁽²⁾	222-225
OPTIMASI SEGMENTASI CITRA METODE OTSU MENGGUNAKAN FUZZY LOGIC Junaidi Salat⁽¹⁾, Sayed Achmady⁽²⁾	226-234
STEGANOGRAFI AUDIO DENGAN METODE LEAST SIGNIFICANT BIT (LSB) DAN KEAMANAN YANG Dioptimasi Dengan Advanced Encryption Standard (AES) Sayed Achmady⁽¹⁾, Junaidi Salat⁽²⁾	235-240
SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN PEMILIHAN SISWA PESERTA OLIMPIADE SMA NEGERI 1 MUTIARA MENERAPKAN METODE <i>ANALYTIC HIERARCHY PROCESS</i> (AHP) Fitriyani⁽¹⁾, Putri Andiyani⁽²⁾	241-246
BAB III. PERTANIAN, KONSERVASI LAHAN, BIOTEKNOLOGI DAN PETERNAKAN	
ANALISIS DAMPAK KEGIATAN PENCETAKAN SAWAH BARU TERHADAP KEADAAN SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT TANI DIGAMPONG TAMPUI KECAMATAN TRIENGGADENG KABUPATEN PIDIE JAYA Al Asri Abubakar⁽¹⁾, Safrika⁽²⁾	247-253
ANALISIS KOMPARATIF PENDAPATAN USAHA PEMBUATAN TEMPE DAN TAHU "INDUSTRI SHUYA" DI GAMPONG LANGGIEN CUT KECAMATAN BANDAR BARU KABUPATEN PIDIE JAYA Julia⁽¹⁾, Safrika⁽²⁾	354-261

PENGARUH PARITAS TERHADAP KEBERHASILAN INSEMINASI BUATAN PADA SAPI ACEH DI BPTU DAN HPT INDRAPURI <i>Djoko Subagyo⁽¹⁾, Khalidin⁽²⁾, Amirul Haqqi⁽³⁾</i>	262-265
ANALISIS DAMPAK KEGIATAN PENCETAKAN SAWAH BARU TERHADAP KEADAAN SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT TANI DI GAMPONG TAMPUI KECAMATAN TRIENGGADENG KABUPATEN PIDIE JAYA <i>Safrika⁽¹⁾, Fazlina Hanum⁽²⁾</i>	266-272
RESPON PERTUMBUHAN DAN HASIL TANAMANKEDELA (<i>Glycine max L</i>) AKIBAT PEMBERIAN BAHAN ORGANIK OROK – OROK DAN ZPT AGROFIT <i>Sri Handayani^{*(1)}, Rudi Fadli⁽²⁾, Desi Fitriani⁽³⁾</i>	273-284
PENGARUH PENGGUNAAN WIN PROB TERHADAP KUALITAS FISIK FERMENTASI BAGASE TEBU (<i>Saccharum officinarum L.</i>) <i>Sri Rahayu⁽¹⁾, Aidilof⁽²⁾</i>	285-291
KARAKTERISTIK SENSORI DAN KIMIA DENDENG NANGKA MUDA DENGAN PENAMBAHAN DAGING GILING <i>Tengku Mia Rahmiati^{(1)*}, Asmeri Lamona⁽²⁾, Rahmat Afrizal⁽³⁾, Amsal⁽⁴⁾</i>	292-298
POTENSI ANTI BAKTERI PERASAN DAUN BINAHONG (<i>Anrederacordifolia</i>) TERHADAP PERTUMBUHAN BAKTERI PENYEBAB JERAWAT (<i>Propionibacteriumacnes</i>) <i>Ervina Dewi⁽¹⁾, Rahmi Agustina⁽²⁾, Noratul Iqramah⁽³⁾</i>	299-307
PENGARUH PEMBERIAN NUTRISI AB MIX DAN PUPUK CAIR PADA HIDROPONIK SISTEM RAKIT APUNG TERHADAP PERTUMBUHAN DAN HASIL TANAMAN SELADA MERAH VARIETAS OAKLEAF (<i>Lactuca sativa L</i>) <i>Nuryulsen Safridar^{*(1)}, Karnilawati⁽²⁾, Nurul Rahmah⁽³⁾</i>	308-319
PENGARUH APLIKASI AMPAS KELAPA DAN URINE SAPI TERHADAP PERTUMBUHAN DAN HASIL TANAMAN JAGUNG MANIS (<i>ZEA MAYS SACCHARATA STURT</i>) <i>Cut Mulia Sari⁽¹⁾, Nazirah⁽²⁾</i>	320-326
PERTUMBUHAN DAN HASIL 4 VARIETAS PADI LOKAL ACEH AKIBAT PUPUK ORGANIK <i>Mawardiana⁽¹⁾, Karnilawati⁽²⁾, Fadhillah⁽³⁾</i>	327-333
BAB IV. EKONOMI MANAJEMEN, AKUNTANSI & TATA KELOLA ADMINISTRASI	
PENGARUH KARAKTERISTIK INDIVIDU DAN LINGKUNGAN KERJA TERHADAP KINERJA PEGAWAI DI DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN PIDIE JAYA <i>Boihaki⁽¹⁾, Busra⁽²⁾</i>	324-340
PENGARUH PELUANG DAN ANCAMAN TERHADAP KEPUASAN KONSUMEN PADA PRODUK OPPO DI TOKO DUTA PONSEL KOTA BAKTI <i>Cut Yusnidar⁽¹⁾, Ayu Muliana⁽²⁾</i>	341-348

PENGARUH KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA TERHADAP PRODUKTIFITAS KERJA PEGAWAI PADA DINAS LINGKUNGAN HIDUP KABUPATEN PIDIE <i>Fakhrurrazi⁽¹⁾, Boihaki⁽²⁾, Cut Yusnidar⁽³⁾</i>	349-355
PENGARUH <i>COSTUMER SERVICE</i> DAN <i>RELATIONSHIP MARKETING</i> TERHADAP KEPUASAN NASABAH PADA PT. BANK RAKYAT INDONESIA (Tbk) CABANG SIGLI KABUPATEN PIDIE <i>Nyak Umar⁽¹⁾, Muhammad Nur⁽²⁾, Jasman⁽³⁾</i>	356-370
MODEL PEMBERDAYAAN BUMDES BERBASIS SYARIAH DI KABUPATEN NAGAN RAYA <i>Wahyuddin⁽¹⁾, Bansu Irianto Ansari⁽²⁾, Muslim A. Djalil⁽³⁾, Mirna Indriani⁽⁴⁾</i>	371-382
PENGARUH KEBIJAKAN HARGA DAN KUALITAS PELAYANAN TERHADAP KEPUASAN PELANGGAN PADA CAFÉ MODEREN DI KABUPATEN PIDIE <i>Zulkifli⁽¹⁾, Fakhrurrazi⁽²⁾</i>	383-390
PENGARUH <i>JOB DESCRIPTION</i> , PENGAWASAN KERJA DAN INISIATIF TERHADAP KOMITMEN KERJA PEGAWAI PADA DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN PIDIE <i>Cut Italina⁽¹⁾, Herizal⁽²⁾, Sari⁽³⁾</i>	392-399
ANALISIS <i>NON PERFORMING FINANCING</i> PADA BANK UMUM SYARIAH INDONESIA <i>Evi Maulida Yanti</i>	400-405
PENGARUH <i>RELATIONSHIP MARKETING</i> DAN KUALITAS PELAYANAN TERHADAP KEPUASAN PELANGGAN PADA CAFÉ AWESOME SIGLI KABUPATEN PIDIE <i>Teuku Isnaini⁽¹⁾, Rahmayani⁽²⁾</i>	406-412
PENGARUH RASIO SOLVABILITAS, PROFITABILITAS DAN AKTIVITAS TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR PERTAMBANGAN BATU BARA <i>Nazariah⁽¹⁾, Maisur⁽²⁾, Khaira Maulida⁽³⁾</i>	413-422
STUDI LITERATUR : KEUANGAN DESA <i>Sufitrayati</i>	423-432
STRATEGI DINAS PERINDUSTRIAN PERDAGANGAN DAN KOPERASI KABUPATEN PIDIE JAYA DALAM PENGEMBANGAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH <i>Zulfikar</i>	433-439
BAB V. ILMU HUKUM	
PEMIDANAAN DAN ASAS-ASAS DALAM HUKUM ISLAM <i>Junaidi Ahmad</i>	440-448
TINJAUAN YURIDIS PENGGUNAAN DAN PENGAWASAN DANA GAMpong UNTUK BANTUAN LANGSUNG TUNAI DAMPAK COVID 19 DI KABUPATEN PIDIE <i>Al Muttaqien</i>	449- 458

BAB VI. ILMU KESEHATAN

HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU DENGAN KEJADIAN STUNTING DI
WILAYAH KERJA PUSKESMAS KUTE PANANG KECAMATAN KUTE PANANG
KABUPATEN ACEH TENGAH

Nela Fauzia ⁽¹⁾, *Riska Fitriyani* ⁽²⁾ 459-466

PENGARUH INTENSITAS PENGGUNAAN *SMARTPHONE* TERHADAP KUALITAS
TIDUR PADA SISWA DI SMA NEGERI 1 SIGLI KABUPATEN PIDIE

Risna ⁽¹⁾, *Wahyuni* ⁽²⁾ 467-479



ANALYSIS THE IMPACT OF NEW RICE FIELD PRINTING ACTIVITIES ON THE SOCIAL ECONOMIC CONDITION OF THE FARMER COMMUNITY IN GAMPONG TAMPUI KECAMATAN TRIENGGADENG DISTRICT PIDIE JAYA

Safrika¹, Fazlina Hanum²

^{1,2,3}UniversitaJabalGhafur; GleGapui
 e-mail: safrika_rika@ymail.com

ABSTRACT

This study aims to determine whether the impact of new rice fields printing activities on the socio-economic condition of the farming community in Gampong Tampui, Trienggadeng District, Pidie Jaya Regency. This research was conducted in October 2019. The research sample was 12 people and the head of BPP Trienggadeng Pidie Jaya district. Data collection used a questionnaire. and then the data is tabulated and described descriptively. Based on the results of research conducted on the analysis of the impact of the new paddy field activities on the socio-economic conditions of the farming community in Tampui Village, Trienggadeng District, Pidie Jaya Regency, it has been carried out in The new rice field printing program covers an area of 7.50 hectares, but what the local community can print is 4.6 hectares because there are some people who do not give permission to people who want to print it, income < IDR 2,000,000 before printing new rice fields and 27.03% of respondents had an income of Rp. 2,000,000 - Rp. 3,000,000 before the printing of new fields, income of Rp. 2,000,000 - Rp. 3,000,000 after the printing of new fields and 16.67% incomes of Rp. 3,100,000 - Rp. 4,000,000. This shows that the income of farmers increases after the printing of new rice fields due to increased productivity from farming because it affects crop yields. The printing of new rice fields provides economic changes to the community in the form of labor use, increased interaction among farming communities,

Keywords :*the impact of printing activities, the socio-economic conditions of the community.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah dampak kegiatan pencetakan sawah baru terhadap keadaan social ekonomi masyarakat tani di Gampong Tampui Kecamatan Trienggadeng Kabupaten Pidie Jaya. Penelitian ini dilakukan bulan oktober 2019. Sampel penelitian sebanyak 12 orang dan ketua BPP Trienggadeng kabupaten pidie jaya. Pengumpulan data menggunakan kuesioner dan selanjutnya data ditabulasi dan dijelaskan secara deskriptif. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada analisis dampak kegiatan pencetakan sawah baru terhadap keadaan social ekonomi masyarakat tani di Gampong Tampui Kecamatan Trienggadeng Kabupaten Pidie Jaya telah dilakukan pada Program pencetakan sawah baru seluas 7,50 Ha, namun yang dapat di cetak oleh masyarakat setempat adalah 4,6 Ha di sebabkan ada beberapa masyarakat tidak member izin kepada masyarakat yang hendak ingin mencetaknya, pendapatan < Rp.2.000.000 sebelum pencetakan sawah baru dan 27,03 % responden berpendapatan Rp.2.000.000 – Rp. 3.000.000 sebelum pencetakan sawah baru, pendapatan Rp. 2.000.000 – Rp. 3.000.000 setelah pencetakan sawah baru dan 16,67 % berpendapatan Rp. 3.100.000 – Rp. 4.000.000. Hal ini menunjukkan bahwa pendapatan petani meningkat setelah pencetakan sawah baru akibat bertambahnya produktifitas dari usaha tani dikarenakan memberi pengaruh terhadap

hasil panen. Pencetakan sawah baru memberikan perubahan ekonomi kepada masyarakat berupa penggunaan tenaga kerja, peningkatan interaksi sesama masyarakat tani, perubahan status mata pencaharian dan meningkatkan pendapatan.

Kata kunci : *Dampak Kegiatan Pencetakan, Keadaan Sosial Ekonomi Masyarakat .*

PENDAHULUAN

Peningkatan ketahanan pangan merupakan salah satu tujuan pembangunan nasional. Dari sisi produksi, peningkatan ketahanan pangan tersebut diupayakan melalui peningkatan produksi beras terutama yang dihasilkan dari lahan sawah. Pertimbangan yang melatar belakangi kebijakan tersebut adalah bahwa beras merupakan bahan pangan pokok penduduk yang memiliki sumbangan paling besar terhadap konsumsi kaloridan protein yaitu sekitar 55 persen dan 45 persen (Susenas, 2009).

Polakonsumsi pangan demikian menyebabkan kelangkaan beras akan sangat mempengaruhi kecukupan konsumsi gizi penduduk. Selain itu, produktivitas usaha tani padi lahan kering, dimana sekitar 90 persen produksi beras nasional dihasilkan dari usahatani padi sawah. Kondisi demikian menyebabkan pemberdayaan lahan sawah untuk menghasilkan padi akan memberikan dampak lebih besar terhadap ketersediaan pangandibanding pemberdayaan lahan kering (Irawan et al,2003).

Akibat pertambahan jumlah penduduk dan peningkatan konsumsi perkapita yang dirangsang oleh kenaikan pendapatan rumah tangga, maka kebutuhan beras terus mengalami peningkatan. Untuk mengimbangi peningkatan kebutuhan tersebut, produksi beras nasional harus meningkat secara memadai dalam rangka mempertahankan kecukupan pangan (Tahlim 2005).

Namun berbagai hasil penelitian mengungkapkan bahwa laju pertumbuhan produksi beras akhir-akhir ini justru semakin lambat. Perlambatan laju pertumbuhan produksi beras tersebut terutama disebabkan oleh melambatnya laju pertumbuhan produktivitas usaha tani padi akibat tidak adanya terobosan teknologi yang mampu meningkatkan produktivitas padi secara signifikan. Padahal pengalaman selama ini menunjukkan bahwa peningkatan produktivitas padi tersebut merupakan faktor utama bagi peningkatan produksi beras nasional (Irawan et al, 2003).

Pada kondisi dimana produktivitas usahatani padi semakin sulit ditingkatkan, peningkatan luas panen padi merupakan upaya yang terpaksa dilakukan untuk meningkatkan produksi padi nasional. Peningkatan luas panen padi tersebut dapat ditempuh melalui peningkatan luas sawah melalui program pencetakan sawah baru. Akhir-akhir ini luas lahan sawah justru cenderung berkurang akibat dikonversi ke penggunaan nonpertanian (Danang 2013).

Namun tidak semua juga petani langsung mengalihfungsikan lahannya dari pertanian ke nonpertanian. Pengalih fungsi lahan yang dilakukan oleh petani yaitu dengan melihat kondisi tanaman yang tidak mampu berproduksi dengan baik sehingga petani mengambil keputusan untuk mengganti tanaman tersebut dengan tanaman lain (Sugiyono 2014).

Kabupaten Pidie Jaya merupakan daerah agraris, yang sebagian besar penduduknya bermata pencaharian usaha persawahan. Upaya untuk meningkatkan produksi dan produktivitas usaha tani tersebut telah dilakukan dengan semaksimal mungkin untuk menuju swasembada pangan. Kabupaten Pidie Jaya juga merupakan salah satu daerah lumbung pangan di Provinsi Aceh. Meski demikian tantangan untuk mencapai swasembada pangan tersebut sangat besar, terutama karena faktor luas lahan pertanian yang semakin tahun semakin sempit karena bertambahnya penduduk setiap tahun dengan adanya alih fungsi lahan pertanian ke sektor non pertanian seperti industri, pemukiman, dan perluasan kota (Slameto 2007).

Disamping itu setelah pemekaran Kabupaten Pidie Jaya otomatis luas lahan sawah dan lahan kering akan semakin berkurang, terlebih lagi setelah pemerintah pusat menetapkan

Kabupaten Pidie Jaya sebagai kabupaten baru di Provinsi Aceh, sehingga semua aktivitas dan jalannya roda pemerintahan harus mulai dibangun dan ditata pengelolaannya, yang sebelumnya sudah dilaksanakan pembangunan sarana dan prasarana gedung perkantoran dan sarana pendukung lainnya yang kesemuanya ini sebagian besar menggunakan lahan produktif milik petani.

Dengan melihat data yang ada, luas lahan sawah di Kabupaten Pidie Jaya 36.569 Ha. Sementara luas lahan yang tidak diusahakan tapi potensial untuk dijadikan lahan sawah seluas 10.885 Ha. Data yang ditunjukkan bahwa dalam kurun waktu tahun 2008 – 2018 telah terjadi pencetakan sawah baru seluas 2.750 Ha. Kegiatan Pencetakan sawah baru ini terjadi pada beberapa kecamatan yang memang masih memiliki potensi lahan pertanian untuk dicetak menjadi sawah baru. Program Pencetakan Sawah Baru yang dilaksanakan di Kabupaten Pidie Jaya adalah salah satu program pemerintah pusat dan daerah dengan harapan bahwa setelah kegiatan tersebut dilaksanakan dengan baik oleh kelompok tani maka secara bertahap masalah berkurangnya lahan pertanian akibat alih fungsi lahan dari pertanian menjadi non pertanian dapat diatasi.

Sesuai dengan latar belakang penelitian, maka berikut ini masalah yang akan diteliti adalah bagaimana dampak kegiatan pencetakan sawah baru terhadap keadaan ekonomi masyarakat tani di Gampong Tampui Kecamatan Pidie Jaya Kabupaten Pidie Jaya?

Penelitian Sebelumnya Penelitian pertama yaitu dari Penty Gustikasari (Program S1 Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial Universitas Muhammadiyah Malang 2014) dengan judul "Dampak Pencetakan Lahan Pertanian Masyarakat Desa Terhadap Kehidupan Rumah Tangga di Desa Landungsari Kecamatan Dau Kabupaten Malang." Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat kesejahteraan keluarga petani yang mencetak lahan pertanian baru mengalami peningkatan, ditunjukkan dengan tindakan petani atau pemilik lahan dengan membangun rumah yang nyaman untuk kehidupan, kosan, kontrakan, dan usaha lainnya di atas tanah bekas pertanian yang mereka miliki, yang mana dengan mencetak lahan baru yang dilakukan memberikan dampak pada kehidupan rumah tangga masyarakatnya. Perubahan status ekonomi para pemilik lahan ini mengakibatkan peningkatan pendapatan perbulan dan pertahun, namun status sosial para petani tidak mengalami pergeseran. Pencetakan lahan pertanian juga berdampak negatif pada perubahan lingkungan sosial masyarakatnya yang mengakibatkan munculnya golongan-golongan baru dalam masyarakat Desa Landung sari.

Penelitian dari Nur Kumalasari (Program S1 Agribisnis, Universitas Muhammadiyah Malang 2016) dengan judul "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Alih Fungsi Lahan Pertanian Menjadi Pertambangan Pasir Di Desa Wonorejo Trisulo Kecamatan Plosokaten Kabupaten Kediri". Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor kebijakan pemerintah merupakan faktor yang paling mempengaruhi responden untuk alih fungsi lahan, dengan sub faktor tidak adanya bantuan sarana produksi untuk meningkatkan produktivitas. Adanya alih fungsi lahan memberikan dampak positif dan negatif bagi petani dan masyarakat sekitar, Dampak positif yang ditimbulkan diantaranya menciptakan lapangan pekerjaan, mengurangi pengangguran dan meningkatkan pendapatan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Gampong Tampui Kecamatan Trienggadeng Kabupaten Pidie Jaya. Dengan pertimbangan bahwa Gampong Tampui merupakan salah satu Gampong yang menjadi lokasi pencetakan sawah baru di Kecamatan Trienggadeng Kabupaten Pidie Jaya.

Populasi adalah himpunan individu atau objek yang banyaknya terbatas atau tidak terbatas. Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan masyarakat tani, yang populasinya diambil 12 orang dan Ketua BPP (Badan Penyuluhan Pertanian) Trienggadeng di Gampong Tampui Kecamatan Trienggadeng Kabupaten Pidie Jaya.

Metode penentuan responden yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan secara nonprobabilitas yaitu cara penarikan sampel berdasarkan pertimbangan pribadi semata dan sampel yang dipilih dapat mewakili setiap responden dapat langsung dipilih di lokasi penelitian asalkan responden tersebut memenuhi kriteria yang ditentukan oleh peneliti. Kriteria untuk responden yang dipilih adalah masyarakat tani di Gampong Tampui Kecamatan Trienggadeng Kabupaten Pidie Jaya.

Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data kualitatif. Proses analisis data secara kualitatif dimulai dengan mengamati seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber yang terkait. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data kualitatif. Proses analisis data secara kualitatif dimulai dengan mengamati seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber yang terkait berupa pembagian kuisioner serta mencari persentase hasilnya dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100 \dots\dots\dots (Ghozali, 2005)$$

Keterangan:

P = Persentase

f = Frekuensi dari setiap jawaban kuisioner

n = Jumlah Responden

Pada bagian ini data dibuat menjadi sekumpulan informasi yang tersusun dan memberikan kemungkinan adanya penafsiran, penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian ini meliputi penyajian data hasil pengamatan, wawancara, angket dan dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kecamatan Trienggadeng merupakan salah satu dari 8 kecamatan yang ada di Kabupaten Pidie Jaya. Luas keseluruhan Kecamatan Trienggadeng adalah 79,37 Km² (8,34 Ha). Tampui berada di sekitar km arah selatan ibu kota provinsi Aceh atau Kota Banda Aceh. Jumlah penduduk di Gampong Tampui Kecamatan Trienggadeng tercatat sebanyak 1120 Jiwa terdiri dari laki-laki sebanyak 493 jiwa atau 49,15% dan perempuan sebanyak 510 jiwa atau 50,85%.

Sebagian besar masyarakat Gampong Tampui Kecamatan Trienggadeng memiliki pekerjaan sebagai petani sebanyak 30%, masyarakat yang memiliki pekerjaan diluar pertanian yaitu buruh tani 23%, perkebunan 23%, dan semua benar yaitu 17%, sedangkan lain-lain sebanyak 5%. Hal ini menunjukkan ketergantungan kehidupan perekonomian masyarakat cukup besar terhadap sektor pertanian karena sekaligus berperan sebagai penggerak roda perekonomian di Gampong Tampui Kecamatan Trienggadeng.

Tabel 1. Penerima Saprodi Kegiatan Perluasan Lahan

No	NAMA PETANI	LUAS LAHAN (HA)	JUMLAH DITERIMA (kg)		
			Benih padi	Pupuk urea	Pupuk TSP
1	Iskandar Ibrahim	0.74	18.00	144.00	37.00
2	Suryana	0.56	13.40	109.00	30.00
3	Azhari	0.56	13.40	109.00	30.00
4	Jolhud	0.75	18.65	170.00	43.50
5	Musdir	0.20	5.00	40.00	8.00
6	SaifulBahri	0.29	7.25	58.00	14.20
7	M.Safi	0.20	5.00	40.00	10.00
8	EndangRisyad	0.25	6.25	40.00	10.00
9	M.Gade	0.30	8.50	60.00	13.00

10	KhatijahHasan	0.30	8.50	60.00	12.40
11	A.Rahman	0.20	5.00	40.00	10.00
12	Bahtiar	0.25	6.15	50.00	12.40
JUMLAH		4.60	115.00	920.00	230.00

Sumber: Dinas Pertanian Pidie Jaya.

Tujuan utama pencetakan sawah baru yaitu untuk mengurangi pengangguran dimana dulunya masyarakat tidak mempunyai pekerjaan sekarang dengan adanya pencetakan sawah baru masyarakat sudah mempunyai pekerjaan, sehingga dengan adanya pencetakan sawah baru masyarakat dapat meningkatkan pendapatan petani, masyarakat dapat menimalisir lahan pertanian yang dulunya tidak produktif menjadi lahan yang produktif dengan adanya pencetakan sawah baru bertujuan untuk meningkatkan ketahanan pangan Digampong Tampui Kecamatan Trienggadeng Kabupaten Pidie Jaya.

Lahan yang digunakan untuk pencetakan sawah baru merupakan lahan perkebunan yang dulunya masih digunakan untuk perkebunan dengan adanya program pencetakan sawah baru masyarakat dapat memulai bercocok tanam seperti tanaman pangan.

Program pencetakan sawah baru seluas 7,50 Ha, namun yang dapat di cetak oleh masyarakat setempat adalah 4,6 Ha di sebabkan ada beberapa masyarakat tidak memberi izin kepada masyarakat yang hendak ingin mencetaknya, dengan alasan masyarakat yang tidak memberi izin adalah masyarakat berfikir bahwa lebih banyak pendapatan dari lahan kering dibandingkan dengan pencetakan sawah baru / menanam padi.

Kendala dan hambatan dalam program pencetakan sawah baru pada dimulainya pencetakan sawah baru kendala yang muncul adalah kurangnya pemasokan air, karena digampong tampui kecamatan trienggadeng kabupaten pidie jaya adalah sawah yang tadah hujan yang banyak digunakan oleh masyarakat setempat. Hambatan yang paling sulit ditemukan bagi masyarakat adalah irigasi, sehingga produktifitas lahan cetak sawah baru tergolong masih rendah dibandingkan dengan lahan yang di ahli fungsikan.

Sistem Pengorganisasian Petani Digampong Tampui Kecamatan Trienggadeng Kabupaten Pidie Jaya ialah sistem kelompok tani (poktan) dengan adanya sistem tersebut masyarakat lebih mudah dalam mengolah lahan pencetakan sawah baru tersebut dibandingkan dengan sistem individu/ perorangan.

Dampak Kegiatan Pencetakan Sawah Baru terhadap keadaan sosial masyarakat dilihat intensitas masyarakat dalam mengikuti kegiatan-kegiatan sosial masyarakatan seperti kegiatan sosial sebelum maupun sesudah Kegiatan Pencetakan Sawah Baru. Berdasarkan Hasil Penelitian dijelaskan bahwa 58,33% responden mengatakan dengan adanya pencetakan sawah baru dapat mengurangi pengangguran dan terciptanya lapangan pekerjaan dan 25% responden mengatakan biasa saja. Sedangkan 16,67% responden mengatakan tidak tau tentang adanya pencetakan sawah baru bisa menciptakan lapangan kerja pernah terjadi dan 0% responden mengatakan tidak pernah terjadi. Hal ini menunjukkan bahwa kehidupan masyarakat tani dengan adanya pencetakan sawah baru, maka masyarakat yang dulunya hanya duduk di warung sekarang mempunyai peluang pekerjaan setelah adanya kegiatan pencetakan sawah baru untuk memulai bercocok tanam.

Berdasarkan penelitian juga dijelaskan bahwa 66,67% responden yang mengatakan interaksi sosial antar warga terjadi dengan harmonis dan 16,66% responden mengatakan saling membantu. Sedangkan 16,67% responden mengatakan interaksi sosial antar warga biasa saja. Hal ini menunjukkan terjadi peningkatan interaksi masyarakat tani sesudah adanya program cetak sawah baru yang tergolong cukup sering di bandingkan sebelum adanya program cetak sawah baru

artinya dengan adanya program cetak sawah baru intensitas pertemuan antar masyarakat bertambah dan memiliki keinginan lebih untuk saling menyapa dan berinteraksi antar sesama petani.

Pencetakan Sawah Baru selain ditujukan untuk masyarakat di Gampong Tampui Kecamatan Trienggadeng Kabupaten Pidie Jaya untuk memberi perubahan ekonomi bagi masyarakat, dengan adanya pencetakan sawah baru maka perekonomian masyarakat bertambah. Berdasarkan hasil penelitian dijelaskan 33,33% responden mengatakan bahwa pencetakan Sawah Baru sangat bermanfaat untuk perekonomian masyarakat tani dan 33,33% responden mengatakan cukup bermanfaat. Sedangkan 16,67% responden mengatakan pencetakan Sawah Baru biasa saja dan tidak bermanfaat. Hal ini menunjukkan pencetakan Sawah Baru sangat mempunyai peran penting dalam perekonomian masyarakat khususnya petani.

Berdasarkan penelitian juga dijelaskan bahwa 66,66% responden mengatakan pendapatan meningkat setelah adanya pencetakan sawah baru dan 33,34% responden mengatakan berpendapatan biasa saja setelah adanya pencetakan sawah baru. Sedangkan 0% masing-masing responden mengatakan pendapatan tidak meningkat bahkan berkurang setelah adanya pencetakan sawah baru. Hal ini menunjukkan bahwa pendapatan petani meningkat setelah adanya pencetakan sawah baru disebabkan oleh produktivitas usaha tani yang meningkat.

SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kegiatan pencetakan sawah baru berdampak terhadap keadaan sosial masyarakat tani di Gampong Tampui Kecamatan Trienggadeng Kabupaten Pidie Jaya. Hal ini dapat dilihat dari kegiatan sosial keagamaan yang paling aktif, konflik sosial yang jarang terjadi, penambahan program kegiatan sosial dalam setahun, penyelesaian konflik secara musyawarah yang sering dilakukan serta interaksi sosial antar warga yang berjalan harmonis. Kegiatan pencetakan sawah baru memberikan perubahan sosial ekonomi kepada masyarakat di Gampong Tampui Kecamatan Trienggadeng Kabupaten Pidie Jaya berupa penggunaan tenaga kerja, peningkatan interaksi sesama masyarakat tani, perubahan status mata pencaharian dan meningkatkan pendapatan.

Saran

Saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini, kepada masyarakat sekitar agar merawat lahan tersebut sehingga menghasilkan keuntungan dengan sebaik-baiknya untuk meningkatkan pendapatan. kepada pemerintah agar meningkatkan kegiatan penyuluhan baik penyuluh tentang teknik budidaya tanaman maupun penyuluhan tentang pentingnya kegiatan gotong royong dalam perawatan lahan..

DAFTAR PUSTAKA

- Barlowe R. 2008. *Tanah sumber daya ekonomi .Edisi ketiga. Pembantu tukang .aulainc, Jerseybaru.*
- Departemen Pertanian, 2009. *Pedoman Umum Pencetakan Sawah Baru.* Dirjen Pengelolaan Lahan dan Air, Jakarta.
- Ghozali. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Model Ekonometrika (Edisi Ke 4).* Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hikmatullah. 2002. Potensi dan kendala pengembangan sumberdaya lahan untuk pencetakan sawah irigasi di luar Jawa. *Jurnal Litbang Pertanian* 21 (4): 115-123.

- Hardjowigeno, S. 2005. *Kesesuaian Lahan untuk Pengembangan Pertanian Daerah Rekreasi dan Bangunan*. Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat. IPB. Bogor. 200 hlm
- Kunarjo, 2002. *Perencanaan Dan Pengendalian Program Pembangunan*. UI-Press. Jakarta.
- Kustiawan A. 2007. *Konversi Lahan Pertanian Di Pantai Utara Jawa*. Prisma No 1 Tahun XXVII Januari 2007. LP3ES, Jakarta
- Ruswandi A. 2005. *Dampak Konversi Lahan Pertanian Terhadap Perubahan Kesejahteraan Petani dan Perkembangan Wilayah*. Tesis. Institut Pertanian Bogor..
- Survei Sosial Ekonomi Nasional (*Susenas*) Tahun. 2009: Jakarta:
- Irawan dan soentaro 2003 *Areal Tanaman Pangan Perluasan Lahan Sawah*. Kementrian Pertanian Republik
- Sumaryanto, et al (2005). *Analisis Kebijakan Konversi Lahan Sawah ke. Penggunaan Non Pertanian*. Laporan Penelitian Tahun II. Universitas Lampung. Bandar Lampung.
- Sumaryo, S Tahlim. 2005. *Pemahaman Dampak Negatif Konversi Lahan Sawah Sebagai Landasan Perumusan Strategi Pengendaliannya*. Prosiding Seminar Penanganan Konversi Lahan dan Pencapaian Pertanian Abadi.
- Sumaryanto, dan Irawan, B. 2005. *Konversi Lahan Sawah ke Penggunaan Non pertanian dan Dampak Negatifnya*. Prosiding Seminar Nasional Multi fungsi Lahan Sawah. Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanah dan Agroklimat, Bogor.
- Utomo, B. 2002. *Menentukan Faktor-faktor Kepuasan Kerja dan Tingkat Pengaruh Kepuasan Kerja terhadap Loyalitas Karyawan PT P*. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*. Vol. 7 (2).171-188.
- Widjanarko. 2006. *Aspek Pertanahan Dalam Pengendalian Alih Fungsi Lahan Pertanian (Sawah)*. Prosiding seminar Nasional Multi fungsi Lahan Sawah. Pusat Penelitian dan Pengembangan BPN, Jakarta.